

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien mengenai intervensi terapi *foot reflexology massage* untuk mengurangi tingkat *fatigue* pada Tn. R yang menjalani hemodialisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang telah dilakukan pada tanggal 16 Juni 2025 ditemukan bahwa tekanan darah pasien mengeluh sesak napas, mual, letih, tidak bertenaga, dan produksi urin sedikit akibat penyakit ginjal kronis yang dideritanya. Tanda-tanda vital menunjukkan tekanan darah 131/88 mmHg, frekuensi nadi 85 x/menit, suhu tubuh 36,6°C, frekuensi napas 26 x/menit, saturasi oksigen 98%, hemoglobin 7,3 g/dL, albumin 2,7 g/dL, ureum 154 mg/dL, dan 4,7 kreatinin mg/dL.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, risiko perfusi renal tidak efektif berhubungan dengan disfungsi ginjal, serta kelelahan berhubungan dengan kondisi fisiologis (penyakit kronis) dan program pengobatan jangka panjang (hemodialisis).

3. Rencana keperawatan yang diangkat adalah manajemen jalan napas, pencegahan syok, dan terapi relaksasi.
4. Implementasi yang dilakukan untuk menurunkan *fatigue* pada pasien adalah *foot reflexology massage* sebanyak tiga kali pertemuan setiap selesai sesi hemodialisis selama 30 menit. .
5. Hasil evaluasi pasien didapatkan pada masalah keperawatan pola napas tidak efektif dapat teratasi, risiko perfusi renal tidak efektif teratasi sebagian, dan kelelahan teratasi sebagian yang dibuktikan penurunan dari hasil skor FSS setelah dilakukan intervensi.
6. Hasil penerapan menunjukkan adanya efektifitas terapi *foot reflexology massage* untuk menurunkan tingkat *fatigue* pada pasien. Pasien juga mengatakan lebih nyaman dan sudah mulai mampu untuk melakukan aktivitas setelah diberikan terapi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Karya ilmiah ini bisa menjadi acuan, tambahan, serta wawasan bagi pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan pemberian intervensi nonfarmakologis seperti terapi *foot reflexology massage* sebagai bagian intervensi mandiri keperawatan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis yang mengalami *fatigue*.

## 2. Bagi Pendidikan

Karya ilmiah ini bisa menjadi sumber referensi dan data pendukung dalam pengembangan keilmuan keperawatan, khususnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis dengan pendekatan terapi *foot reflexology massage* sebagai intervensi untuk menurunkan *fatigue*.

## 3. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini bisa menjadi masukan bagi rumah sakit untuk menambahkan terapi *foot reflexology massage* sebagai intervensi untuk menurunkan *fatigue*.

## 4. Bagi Pasien dan Keluarga

Karya ilmiah ini bisa diterapkan secara mandiri oleh pasien dan keluarga di rumah sebagai upaya untuk membantu mengurangi *fatigue*, meningkatkan kenyamanan pasien, serta memperbaiki kualitas hidup pasien.

